

## ABSTRAK

**Farhan Shidqi Rizano, 1172020075, 2021. Implikasi Pedagogis Quran Surat Al-Baqoroh Ayat 151 Tentang Tugas Guru (Analisis Ilmu Pendidikan Islam).**

Guru adalah pendidik, yaitu siapa saja yang mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotorik, kognitif. Guru juga merupakan jembatan antara kemajuan dan juga jurang kehancuran peradaban, hal tersebut bergantung kepada tugas guru, guru yang mengetahui tugasnya, dan dapat melaksanakannya dengan baik, dapat menjadi jembatan kemajuan peradaban, akan tetapi jika guru tidak mengetahui bahkan acuh terhadap tugasnya sebagai guru, maka hal tersebut dapat menjadi jurang kehancuran peradaban, yang akan menyebabkan hilangnya tingkah laku terpuji dan prestasi bagi murid, masyarakat dan bahkan peradaban.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Pendapat para *mufassir* tentang QS. Al-Baqarah Ayat 151, 2). Implikasi pedagogis tentang QS. Al-Baqoroh Ayat 151, 3). analisis Ilmu Pendidikan Islam tentang QS. Al-Baqoroh Ayat 151 terhadap tugas guru.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran peneliti, bahwa pendidikan merupakan hal yang selalu dipandang dimanapun berada, karena jika baik pendidikannya, maka akan baik pula masa depan bangsanya, dan jika buruk pendidikannya, maka akan buruk juga masa depan bangsanya, tetapi pendidikan juga tak akan pernah lepas dengan guru, karena gurulah yang memberikan pengajaran dan juga pengalaman pada murid atau peserta didik, akan tetapi murid yang baik dan sukses tak akan tercipta jika gurunya tak baik dan tak mengetahui tugasnya dengan baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data library research (penelitian kepustakaan) dengan sumber data primer diantaranya : Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Jalalain, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Qurthubi dan Tafsir Al-Mishbah. Sedangkan sumber sekundernya adalah buku-buku penunjang yang berkaitan dengan masalah penelitian diantaranya buku Ilmu Pendidikan Islam dan yang lainnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui proses satuan, kategorisasi, penafsiran data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Pendapat para *mufassir* tentang QS. Al-Baqarah Ayat 151 tidak jauh berbeda satu sama lain. Hal itu terbukti ketika para *mufassir* menafsirkan kata "*menyucikan mereka*", seluruhnya menafsirkan bahwa arti kata "*menyucikan mereka*" adalah membersihkan manusia dari kemusyrikan (menyekutukan Allah), dan *akhlaq madzmumah* atau sifat-sifat tercela, 2). Implikasi pedagogis tentang QS. Al-Baqarah Ayat 151 melahirkan tiga metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, yaitu ; metode membaca, metode *tazkiyah*, dan metode *ta'lim*, 3). Analisis Ilmu Pendidikan Islam tentang QS. Al-Baqarah Ayat 151 menghasilkan empat tugas utama bagi guru, yaitu; mengajarkan ayat-ayat Allah, *tazkiyah* (mensucikan jiwa), mengajarkan Al-Quran & As-Sunnah, dan *Ta'lim*.

**Kata Kunci:** Mengajarkan ayat-ayat Allah berupa ayat *qauliyah* dan *kauniyah*, *tazkiyah*, mengajarkan Al-Quran dan As-Sunnah, *Ta;lim*